

**EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPA BERBASIS
KURIKULUM 2013 KELAS VIII DI SMP AL WATHAN AMBON**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Biologi
IAIN Ambon



Oleh :
Nurhaida Losen
NIM : 160302058

**JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
IPA BERBASIS KURIKULUM 2013 KELAS VIII
DI SMP AL WATHAN AMBON

NAMA : NURHAIDA LOSEN

NIM : 160302058

JURUSAN / KLS : PENDIDIKAN BIOLOGI / B

FAKULTAS : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari, Tanggal Bulan November Tahun 2020 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

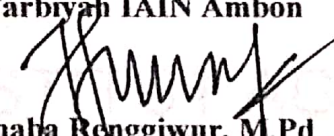
PEMBIMBING I : Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I (.....)

PEMBIMBING II : Corneli Pary, M.Pd (.....)

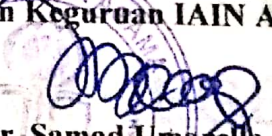
PENGUJI I : Dr. Ismail DP, M.Pd (.....)

PENGUJI II : Laila Sahubauwa, M.Pd (.....)

Diketahui Oleh :
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi
Tarbiyah IAIN Ambon


Janaba Renggiwur, M.Pd
NIP: 198009122005012008

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Ilmu
Dan Keguruan IAIN Ambon


Dr. Samad Umarella, M.Pd
NIP: 196507061992031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhaida Losen

NIM : 160302058

Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 02 November 2020

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



Nurhaida Losen
NIM. 160302058

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

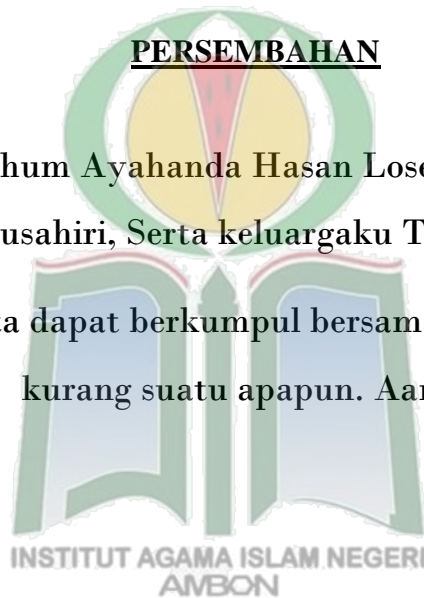
“Maka Apabila Engkau Telah Selesai (Dari Suatu Urusan), Tetaplah Bekerja Keras
(Untuk Urusan Yang Lain), Dan Hanya Kepada Tuhanmulah Hendaknya Kamu
Berharap.”

(Q.S. Al-Insyirah (94) : 7-8)

PERSEMBAHAN

Teruntuk Almarhum Ayahanda Hasan Losen dan Ibunda Wabua
La Musahiri, Serta keluargaku Tersayang”.

Semoga kelak kita dapat berkumpul bersama di *jannah*-Nya tanpa
kurang suatu apapun. Aamiin



Almamaterku Tercinta

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, karena limpahan nikmat, rahman-Nya yang diberikan kepada penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Tak lupa pula shalawat serta salam penulis hanturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya keberkahan dan kemudahan dari Allah SWT serta bantuan bimbingan, dorongan dari berbagai pihak, yang dengan ikhlas bersedia membantu mengorbankan waktu, tenaga, pikiran dan materi. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang Tuaku Ayahanda Hasan Losen (Almarhum) dan Ibunda Wabua La Musahiri yang selalu memberikan kasih sayang, doa serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi akhir
2. Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag selaku Rektor IAIN Ambon beserta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Mohdar Yanlua, M.H, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Dr. Ismail DP. M.Pd, dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Lembaga Dr. Abdullah Latuapo M.Pd.I.
3. Dr. Samad Umarella, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Patma Sopamena, M.Pd.I., M.Pd selaku Wakil Dekan I, Ummu Sa'idah, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.

4. Janaba Renngiwur, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi dan Surati, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Biologi serta seluruh staf Jurusan Pendidikan Biologi.
5. Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd selaku pembimbing I dan Corneli Pary, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Dr. Ismail D P. M.Pd Penguji I dan Laila Sahubawa, M.Pd Penguji II yang telah memberikan saran dan kritikan yang berharga bagi kesempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Pegawai pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Jurusan Pendidikan Biologi IAIN Ambon yang telah mendidik serta membimbing penulis hingga akhir studi.
8. Kepala sekolah SMP Al Wathan Ambon S. Renhoat, SE beserta seluruh Tenaga Pendidikan Khususnya Talhah Almohdar, S.Pd yang telah mengizinkan melakukan penelitian di SMP Al Wathan Ambon dan memberikan kemudahan selama penelitian
9. Adik tercinta Alimudin Losen, Nurhayati Losen, dan Ade Irma Losen yang selalu memberi dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan studi akhir
10. Om Jamaludin Losen dan keluarga, yang telah membantu membiayai kuliah ku hingga akhir, Nenek Wa Isa Taipabu dan Ponaanku tersayang Syafakilah Losen yang telah memberi do'a, dukungan, serta semangat, kepada penulis mulai dari nol hingga akhir penyelesaian studi.
11. Keluarga besar Ayah dan Ibu
12. Teman-teman seperjuangan Biologi-B angkatan 2016 yang selalu memberikan dukungan hingga akhir.
13. Sahabat-sahabat Wa anita Rumbia, Wa Lisma Tomia, Yunita Cahya Saleh, Hernisa Rumakat dan Farida Wahab yang selalu memotivasi.
14. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memotivasi penulis hingga akhir

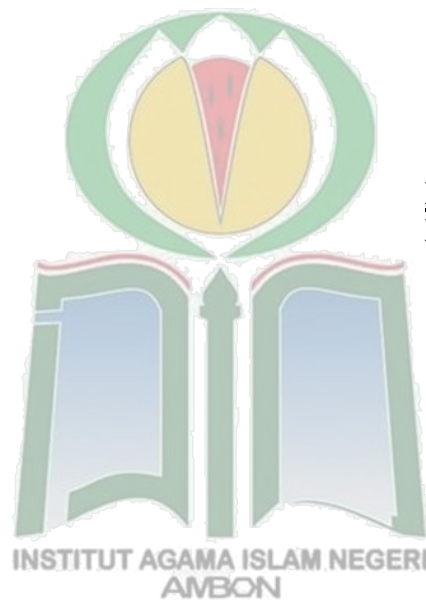
Akhirnya hanya kepada Allah SWT sajalah penulis serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan Bapak/Ibu, saudara/I diridhoi dan dirahmati Allah SWT, dan diberikan pahala yang melimpah di sisi-Nya, *Aamiin yaa Rabbal 'aalamiin*.

Ambon, 02 November 2020

Penulis



Nurhaida Losen
NIM. 160302058



ABSTRAK

Nurhaida Losen, NIM: 160302058. Pembimbing I Dr. M. Faqih Seknun., M.Pd, dan Pembimbing II Corneli Parry, M.Pd. Judul “*Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran IPA Berbasis Kurikulum 2013 Kelas VIII di SMP Al Wathan Ambon*”. Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon Tahun 2016.

Pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik guru wajib merancang dan mengelola proses belajar aktif dan menyenangkan. Peserta didik difasilitasi untuk mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, dan mengkomunikasikan. Kegiatan penilaian menggunakan penilaian otentik menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kelas VIII-1 di SMP Al Wathan Ambon Semester Genap Tahun Ajaran 2019-2020.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan model evaluasi formatif Skriven yang meliputi (*Input, Process, dan ouput*). Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi serta menggunakan analisis data yaitu pengumpulan data, pengecekan, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Evaluasi masukan (*input*) yang terdiri dari aspek pelatihan kurikulum 2013 oleh guru sudah terlaksana, aspek buku pegangan guru, dan aspek buku pelajaran siswa, sudah diperoleh. (2) Evaluasi proses (*process*) terdiri dari 3 kegiatan utama yaitu kegiatan pendahuluan memperoleh skor 85, kegiatan inti memperoleh skor 100 dan kegiatan penutup dengan skor 80, yang berarti keterlaksanaan proses pembelajaran terlaksana dengan predikat baik. (3) Evaluasi pengeluaran (*ouput*) yang terdiri atas Aspek keterlaksanaan proses penilaian, guru telah memahami dan melaksanakan penilaian berbasis kurikulum 2013 akan tetapi guru tidak melakukan penilaian sikap, guru hanya memfasilitasi saja, sehingga memperoleh skor 66 yang berarti terlaksana dengan predikat kurang baik. Seluruh siswa telah mencapai Krateria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah.

Kata Kunci : *Evaluasi, Pelaksanaan Pembelajaran, Kurikulum 2013*

DAFTAR ISI

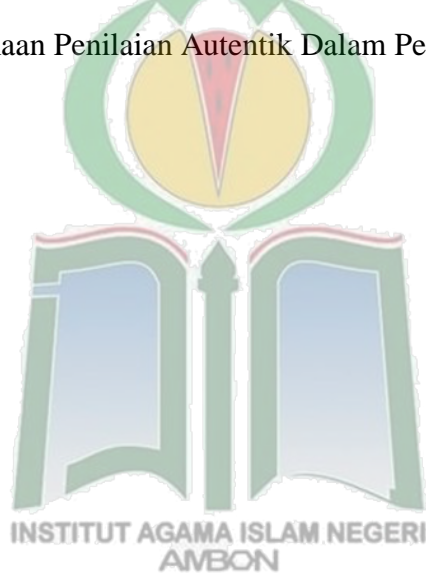
	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN DAN TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran.....	8
1. Pengertian Evaluasi.....	8
2. Tujuan Evaluasi.....	9
3. Pengertian Pembelajaran.....	10
4. Evaluasi pembelajaran dalam perspektif kurikulum 2013.....	11
B. Pembelajaran IPA.....	15
C. Kerangka Berpikir	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	17
B. Subjek Penelitian.....	17
C. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	17

D. Teknik Pengumpulan Data	18
E. Analisis Data	20
F. Krateria Evaluasi	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil SMP Al Wathan Ambon	23
1. Identitas SMP Al Wathan Ambon.....	23
2. Sarana Teknis Pengajaran	24
3. Visi dan Misi SMP Al Wathan Ambon.....	25
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	26
1. Evaluasi Masukan (<i>Input</i>)	27
2. Evaluasi Proses (<i>Process</i>)	30
3. Evaluasi Pengeluaran (<i>Ouput</i>).....	33
C. Pembahasan Hasil Penelitian	36
1. Evaluasi Masukan (<i>Input</i>)	36
2. Evaluasi Proses (<i>Process</i>)	38
3. Evaluasi Pengeluaran (<i>Ouput</i>).....	41
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN DAN TABEL

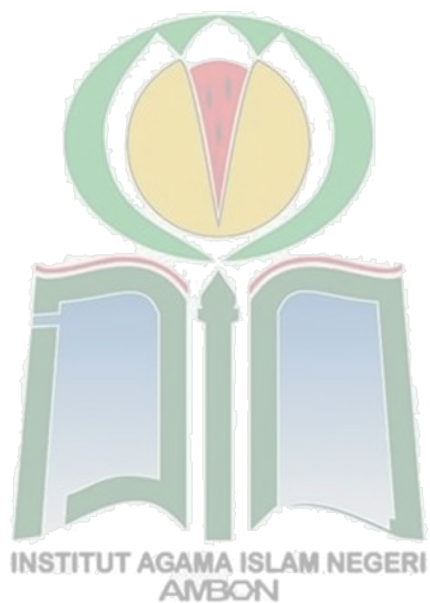
<i>Bagan</i>	<i>Halaman</i>
1. Bagan 1. Kerangka Berpikir Model Evaluasi Formatif Scriven	16

<i>Tabel</i>	<i>Halaman</i>
2. Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi	19
3. Tabel 2. Identitas SMP Al Wathan Ambon	23
4. Table 3. Personalia SMP Al Wathan Ambon.....	23
5. Table 4. Keadaan Bangunan dan Ruang	24
6. Tabel 5. Pencapaian Keterlaksanaan Kurikulum 2013	26
7. Tabel 6. Pelaksanaan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran.....	33



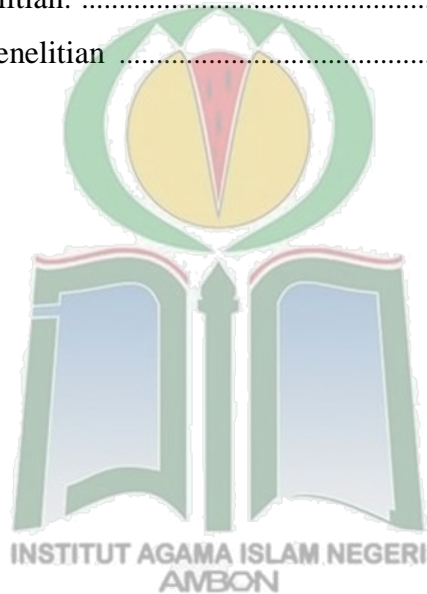
DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar</i>	<i>Halaman</i>
1. Gambar 1. Buku Pegangan Guru	28
2. Gambar 2. Buku Paket	28



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran</i>	<i>Halaman</i>
1. Daftar Nilai Evaluasi Siswa	48
2. Silabus	50
3. RPP	55
4. Hasil Observasi Guru	79
5. Hasil Wawancara	82
6. Dokumentasi Penelitian.	94
7. Surat Izin Penelitian.	97
8. Surat Selesai Penelitian	98



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan strategis terhadap pengembangan sistem pendidikan Nasional di Indonesia dalam peningkatan mutu sumber daya manusia. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 disebutkan bahwasanya tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹

Pendidikan di sekolah merupakan proses pembelajaran dimana terdapat serangkaian kegiatan yang memungkinkan terjadinya perubahan struktur atau pola tingkah laku seseorang dalam kemampuan kognitif, afektif dan keterampilan yang selaras, seimbang dan bersama-sama turut serta meningkatkan kesejahteraan sosial.² Menurut Kusnandar dalam proses pembelajaran prinsip yang paling utama adalah adanya proses keterlibatan seluruh atau sebagian besar potensi dari siswa

¹ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional“, (Bandung: Citra Umbara, 2003),hal.7

² Drs.Uyoh Sadulloh, M.Pd, Dkk.“Pedagogik (Ilmu Mendidik)“, (Bandung : Alfabeta,2010), hal 197

(fisik dan non fisik) dan adanya kebermaknaan bagi dirinya dan kehidupannya saat ini dan masa akan datang.³

Salah satu kebijakan umum pembangunan pendidikan di Indonesia adalah peningkatan mutu pendidikan. Perbaikan pendidikan biasanya dimulai dari kurikulum, kurikulum merupakan inti bidang pendidikan dan memiliki pengaruh terhadap seluruh kegiatan pendidikan, kurikulum pendidikan membutuhkan landasan yang kuat, yang didasarkan pada hasil-hasil pemikiran dan penelitian yang mendalam. Penyusunan kurikulum yang tidak didasarkan pada landasan yang kuat dapat berakibat fatal terhadap kegagalan pendidikan.⁴

Kurikulum menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum merupakan ciri utama pendidikan di sekolah. Hal ini berarti, kurikulum merupakan bagian yang sangat berperan penting dalam mengembangkan ide dan rancangan menjadi proses pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan selama ini.⁵

³ Kusnandar, S.Pd.M.Si, "Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru", Jakarta : Rajawali Press Tahun 2010. Hal.287

⁴ Sri Minarti. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2011), hal. 201. Skripsi Hestiti Musti Sari *Tentang Implementasi Kurikulum 2013 (Kesiapan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan di MAN Wonokromo Bantul)*. Tahun 2016.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata (2006: 3), *implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran sejarah di sma negeri 1 metro* jurnal historia volume 5, nomor 1, tahun 2017, issn 2337-4713 (e-issn 2442-8728)

Saat ini sistem pendidikan di Indonesia sudah menerapkan kurikulum 2013 (K13). Kurikulum 2013 adalah kurikulum terbaru yang diluncurkan oleh Departemen Pendidikan Nasional mulai Juli Tahun 2013 ini sebagai bentuk pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Dalam Kurikulum 2013, proses pembelajaran merupakan salah satu elemen dari standar proses yang mengalami perubahan guna pencapaian keberhasilan pembelajaran dan pembentukan kompetensi siswa yang tidak hanya cerdas, tetapi juga kreatif dan memiliki sikap yang baik. Sebagaimana dalam Pedoman Pengembangan Kurikulum 2013 disebutkan bahwa pembelajaran IPA di tingkat SMP dilaksanakan dengan berbasis keterpaduan, dan dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan *saintifik*, serta proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Standar proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 guru wajib merancang dan mengelola proses belajar aktif yang menyenangkan. Pembelajaran berbasis saintifik peserta didik difasilitasi untuk mengamati, menanya, mengolah, menalar dan, mengkomunikasikan. Penilaian diarahkan pada penggunaan penilaian otentik dengan memperkuat penggunaan penilaian acuan patokan untuk menilai kompetensi dasar dan kompetensi inti.⁶

Sehingga guru IPA dituntut mempunyai kemampuan interdisipliner IPA ditunjukkan dalam keilmuan (pengetahuan) IPA dan juga hubungannya dengan lingkungan, teknologi dan bidang lainnya. Maka dari itu pemerintah telah

⁶ Sitti Mania, *Asesmen Autentik untuk Pembelajaran Aktif dan Kreatif; Implementasi Kurikulum 2013*, h. 18-19.

melakukan sosialisasi dan pelatihan kurikulum 2013 bagi guru. Pelatihan terhadap guru sangat diperlukan untuk melaksanakan kurikulum 2013, dimulai dengan persiapan, pelaksanaan pelatihan, evaluasi, dan pendampingan guru. Adapun tujuan pelatihan guru yang tercantum dalam Pedoman Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 adalah agar terjadi perubahan pola pikir (*mindset*) guru dalam mempersiapkan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran sesuai dengan pendekatan dan evaluasi pembelajaran pada kurikulum 2013 dengan baik dan benar.

SMP Al Wathan Ambon adalah SMP Swasta yang terletak di Kota Ambon, Provinsi Maluku yang sudah menerapkan Kurikulum 2013. Dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 guru harus kreatif dalam menentukan metode pembelajaran, strategi pembelajaran, dan lainnya sehingga memberikan layanan dan kemudahan belajar bagi peserta didik. Masalah lain yang muncul berupa ketidaksiapan guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran saintifik dan sistem penilaian pada kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik dimana guru harus mampu menggambarkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang sudah atau belum dimiliki oleh peserta didik. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: *"Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran IPA Berbasis Kurikulum 2013 Kelas VIII di SMP Al Wathan Ambon"*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah secara umum dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA berbasis kurikulum 2013 Kelas VIII-1 di SMP Al Wathan Ambon?
2. Bagaimana hasil pelaksanaan pembelajaran IPA berbasis kurikulum 2013 kelas VIII-1 di SMP Al Wathan Ambon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPA berbasis kurikulum 2013 kelas VIII-1 di SMP Al Wathan Ambon
2. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan pembelajaran IPA berbasis kurikulum 2013 kelas VIII-1 di SMP Al Wathan Ambon

D. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

Di harapkan penelitian ini dapat menjadi wawasan tambahan mengenai evaluasi pelaksanaan pembelajaran IPA berbasis kurikulum 2013 Kelas VIII-1 di SMP Al Wathan Ambon

2. Manfaat Teoritis

- a. Guru

- a) Memberikan referensi mengenai evaluasi pelaksanaan pembelajaran IPA berbasis kurikulum 2013 Kelas VIII-1 di SMP Al Wathan Ambon
 - b) Sebagai peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.
- b. Siswa
- a) Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah pertama.
 - b) Sebagai peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.
- c. Sekolah
- a) Meningkatkan pengetahuan baru bagi guru-guru SMP Al Wathan Ambon tentang Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran IPA Berbasis Kurikulum 2013 Kelas VIII-1 di SMP Al Wathan Ambon
 - b) Sebagai pengadaan pembaharuan Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran IPA Berbasis Kurikulum 2013 Kelas VIII-1 di SMP Al Wathan Ambon

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan tentang judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan tentang istilah-istilah yang di gunakan dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Evaluasi pembelajaran adalah evaluasi terhadap proses belajar mengajar. Secara sistemik, evaluasi pembelajaran diarahkan pada komponen-komponen sistem pembelajaran yang mencakup komponen raw input, yakni perilaku awal (entry behavior) siswa, komponen input instrumental

yakni kemampuan profesional guru atau tenaga kependidikan, komponen kurikulum (program studi, metode, media), komponen administrative (alat, waktu, dana); komponen proses ialah prosedur pelaksanaan pembelajaran; komponen output ialah hasil pembelajaran yang menandai ketercapaian tujuan pembelajaran.

2. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru yang diluncurkan oleh Departemen Pendidikan Nasional mulai tahun 2013 ini sebagai bentuk pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Hal ini senada dengan apa yang ditegaskan dalam pasal 1 ayat 29 Undang-Undang no. 20 tahun 2003 bahwa kurikulum merupakan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berlandaskan fenomena-fenomena yang terjadi atau realita yang ada di lapangan penelitian, yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran IPA berbasis kurikulum 2013 kelas VIII-1 di SMP Al Wathan Ambon. Penggunaan pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa lapangan, serta kegiatan-kegiatan tertentu secara terperinci dan mendalam.

Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi formatif yang dikembangkan oleh Scriven. Model evaluasi formatif dipilih dengan pertimbangan bahwa kurikulum 2013 sedang berlangsung untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi dari pelaksanaan pembelajaran IPA berbasis kurikulum 2013 kelas VIII-1 di SMP Al Wathan Ambon. komponen evaluasi dalam penelitian ini menggunakan aspek *input*, *process*, dan *ouput*.

B. Subjek Penelitian

Yang menjadi sasaran peneliti dalam penelitian ini adalah Wakasek Kurikulum, Guru Mata Pelajaran IPA, dan siswa kelas VIII-1 SMP Al Wathan Ambon yang berjumlah 23 Orang,

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Januari 2020 s/d 20 Februari 2020.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII-1 SMP Al Wathan Ambon

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan bukti-bukti lapangan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa cara dalam memperoleh data antara lain, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹⁹ Observasi adalah teknik pengambilan data yang mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi non-partisipatif. Artinya Peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar di kelas VIII-1 SMP Al Wathan melainkan hanya mengamati. Observasi dalam penelitian berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan dijawab oleh objek wawancara tersebut. Sedangkan menurut S. Margono, wawancara (interview) adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama

¹⁹ Husaini Usman dan Purnama Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm 130 Skripsi Sahru Rizha. *Implementasi Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 9 Malang*. Tahun 2015

interview adalah kontak langsung antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (interviewee).²⁰

Peneliti akan melakukan wawancara terstruktur dan tatap muka dengan Wakasek Kurikulum, Guru Mata Pelajaran IPA, dan siswa kelas VIII-1 yang mengikuti pembelajaran IPA. Wawancara menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersedia. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data mengenai komponen masukan dan komponen proses serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, terutama arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat teori-teori, dalil, hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.²¹

Dokumentasi yang digunakan meliputi data-data yang terkait dengan pihak sekolahan baik berupa sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, keadaan siswa, daftar nama siswa, keadaan guru, sarana dan prasarana disekolah, dll.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

Komponen	Aspek	Indikator	Sumber Data	Teknik
Masukan (<i>input</i>)	Pelatihan Guru Buku Guru Buku Siswa	-	Waka bidang kurikulum dan guru	Wawancara
Proses	Proses Pembelajaran	Kegiatan Pendahuluan Kegiatan Inti Kegiatan Penutup	Waka bidang kurikulum, Guru, Siswa	Wawancara, observasi, dokumentasi
Keluaran (<i>ouput</i>)	Proses Penilaian	Pemahaman guru mengenai konsep dan aplikasi penilaian autentik, Penilaian Sikap	Waka bidang kurikulum, Guru	Wawancara Dokumentasi

²⁰ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm 165

²¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiadji, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm 176.

		Penilaian Pengetahuan Penilaian Keterampilan		
	Hasil belajar Siswa	Rata-rata nilai mencapai KKM	Guru	Dokumentasi

E. Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasi ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.²² Adapun proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh di lapangan.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis data ini, adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data (*data collection*)

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data sesuai dengan teknik pengumpulan data yang sudah ditentukan sejak awal. Data diperoleh dari observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi.

b. Pengecekan (*editing*)

Pengecekan data adalah pemeriksaan kembali semua data yang diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain.

c. Reduksi Data

²² Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), hlm 103.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Oleh karena itu langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah kemudian menyederhankan data yang telah diperoleh.

d. Sajian Data (display data)

Sajian data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi di SMP Al-Wathan Ambon.

e. Verifikasi dan Simpulan Data

Verifikasi data dan simpulan merupakan langkah akhir dalam proses analisis. Langkah ini dimulai dengan mencapai pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul, yang mengarah pada pola kurikulum 2013 yang diterapkan di SMP Al- Wathan Ambon terkait pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas VIII-1. Kemudian diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan lapangan. Data yang telah diverifikasi akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

F. Kriteria Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013

Evaluasi dilakukan untuk menjawab pertanyaan dan menerapkan kriteria di dalam menentukan nilai, skor atau kebermaknaan sesuatu. Pertanyaan-pertanyaan

evaluasi memberikan arah dan dasar pada pelaksanaan evaluasi, tanpa itu evaluator akan kehilangan fokus yang diharapkan. Kriteria evaluasi dibutuhkan untuk mendefinisikan ciri-ciri kesuksesan suatu program dan dapat dijadikan alat untuk menjustifikasi keberhasilan suatu program.²³

Kriteria merupakan sesuatu yang penting kedudukannya dan harus disiapkan sebelum peneliti bertolak mengumpulkan data lapangan untuk menyamakan ukuran bagi pengumpul data, menjaga kestabilan data, dan mempermudah peneliti mengolah data.

Penelitian ini menggunakan model evaluasi formatif maka kriteria/tolak ukur yang akan dilihat adalah mencakup aspek konteks masukan (*input*), proses (*process*), dan pengeluaran (*ouput*). Evaluasi (Model formatif scriven). Kriteria keberhasilan pelaksanaan Kurikulum 2013 yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun pedoman pemberian skor pada setiap indikator adalah sebagai berikut:

1. Skor 1 - 0 diberikan dengan melihat aktualisasi yang dicapai. Aktualisasi diperoleh berdasarkan kriteria yang terpenuhi dari satu indikator.
2. Skor dari masing-masing indikator kemudian dijumlahkan dan dibuat rata-ratanya pada setiap aspek yang dievaluasi sehingga memunculkan sebuah rata-rata skor. Nilai perhitungan kemudian dikonversikan dalam bentuk kualitatif untuk menentukan aktualitas ketercapaian.

²³St. Jumaeda, "Evaluasi Program Pelaksanaan Ma'had al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon", Proposal Disertasi, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2015), hlm. 98-99.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Evaluasi Pelaksanaan pembelajaran IPA berbasis Kurikulum 2013 Kelas VIII-1 di SMP Al Wathan Ambon dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran IPA Kelas VIII-1 di SMP Al Wathan Ambon mulai tahap persiapan hingga tahap evaluasi berjalan dengan baik. Keterlaksanaan pembelajaran yang dirancang oleh guru sudah sesuai dengan pendekatan saintifik. Guru juga melaksanakan penilaian otentik dalam pembelajaran dengan menilai pengetahuan, dan keterampilan. Akan tetapi guru hanya mengembangkan ranah sikap, guru tidak melakukan penilaian.
2. Hasil Pembelajaran sudah berbasis kurikulum 2013. Seluruh siswa telah mencapai Krateria Ketunasan Minimal (KKM) yang ditepkan oleh sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diungkapkan di atas, maka saran yang disampaikan sebagai berikut.

1. Bagi pemerintah: Agar menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung keterlaksanaan pembelajaran berupa *LCD* agar guru dapat mempermudah penyampaian pembelajaran dan siswa menjadi lebih bersemangat.

2. Bagi sekolah : harapannya agar sekolah terus melakukan pembenahan serta terus meningkatkan kualitas sarana prasarana, manajemen sekolah dan menaikan akreditasi agar dapat menjadi sekolah percontohan di provinsi Maluku
3. Bagi Guru IPA: harapannya agar guru terus melakukan pemantauan terhadap siswa sebelum pembelajaran, guru lebih meningkatkan pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum 2013 dan penilaian harus menyentuh 3 ranah yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga menjadi lebih efisien. Siswa juga sebaiknya mempertahankan prestasi yang telah diraih bahkan sebaiknya ditingkatkan lagi.
4. Bagi Masyarakat : Sekolah SMP Al Wathan merupakan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dengan baik, sarana dan prasarana cukup menunjang, kedisiplinan yang tinggi dan kualitas pendidikan yang baik, dengan memasukan anak Bapak/Ibu ke SMP Al Wathan Ambon akan memperoleh pendidikan yang lebih bermakna sehingga menjadi generasi berguna bagi nusa, bangsa dan agama.

DAFTAR PUSTAKA

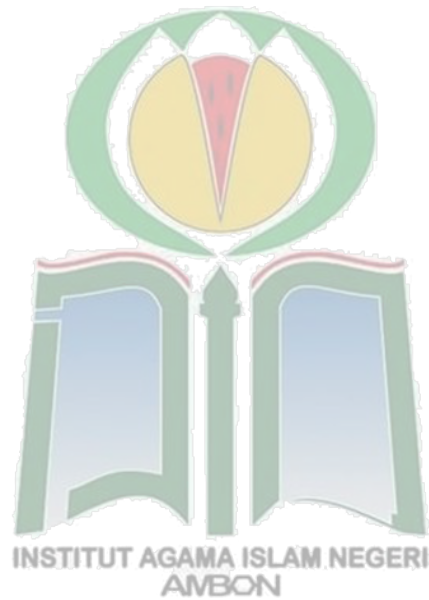
- Artikel. 2013. *Empat belas prinsip pembelajaran kurikulum 2013*. Diunduh dari (<http://gurupembaharu/home/empat-belas-prinsip-pembelajaran-kurikulum-2013>), diakses 04 September 2014 jam 16:00
- Abdul Gafur 2012: 174 Jurnal *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* Volume 5 Nomor 1 Bulan Maret. Diakses 08 maret 2019 jam 18:00
- Hamalik Oemar, 1995 *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Husaini Usman dan Purnama Setiady Akbar. 2015, *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara, (2009), hlm 130 Skripsi Sahru Rizha. *Implementasi Proses Pembelajaran kurikulum 2013 pada mata pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 9 Malang*.
- Jumaeda St. 2015 “*Evaluasi Program Pelaksanaan Ma’had al-Jami’ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon*”, Proposal Disertasi, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta
- Kemendikbud (2013a), “*Konsep Pendidikan Saintifik Sejarah*”, Presentasi dalam bentuk PowerPoint, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Kemendikbud.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kusnandar, S.Pd.M.Si. 2010”*Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*”, Jakarta : Rajawali Press
- M. Atwi Suparman. 2012, *Panduan para pengajar Desain Instruksional Modern* Jakarta : Erlangga
- Mania Sitti. 2012 *Asesmen Autentik untuk Pembelajaran Aktif dan Kreatif; Implementasi Kurikulum 2013*.
- Margono S, 1997 *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- M. Ngalim Purwanto, M.Pd, 2004 *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,

- Moleong Lexy J. 2002 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Nana Syaodih Sukmadinata 2006, *Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran sejarah di sma negeri 1 metro* jurnal historia volume 5, nomor 1, tahun 2017, issn 2337-4713 (e-issn 2442-8728)
- Nana Sudjana. 1997. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya
- Ny Fauzia Latar, S.Pd selaku Wakasek kurikulum di SMP Al Wathan Ambon
Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013: Tentang *Implementasi Kurikulum 2013*
- Putri, R. F. (2016). *Kemampuan guru fisika SMA Negeri di Kabupaten Sleman dalam menerapkan model-model pembelajaran yang ditentukan pada kurikulum 2013 serta kendala-kendala yang dihadapi*. Tesis. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rosiana Tina, 2013 *Mencermati Perubahan Dan Pelaksanaan Kurikulum 2013*
<http://jurnal.ilmiahhttp2013.blogspot.com/2013/12/normal-0-false-false-false-in-x-none-x>
- Siswa kelas VIII-1 SMP Al Wathan Ambon 23/02/2020
- Slameto, 2001 *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Sri Minarti. 2011. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Stiggins, R.J. 1994, *Student-Centered Classroom Assessment*, New York: Macmillan College Publishing Company.
- Sudjarwo, 1989 *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta : PT Mediatama Sarana Pustaka
- Sudijono Anas, 2006 *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Suprijono Agus. 2009, *Cooperatiye Learning teori dan aplikasi PAIKEM* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Talhad Almohdar, S.Pd Guru IPA SMP Al Wathan Ambon tanggal 6-02-2020
- Trtianto. 2009, *Mendesain Model Pembelajaran Inoovtif – Progresif* Jakarta: Kencana

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional“, (Bandung :Citra Umbara,2003)

Uyoh Sadulloh, dkk 2010.“Pedagogik (Ilmu Mendidik)“, (Bandung : Alfabeta

Wisudawati, Asih Widi. 2004. Metodologi Pembelajaran IPA. Jakarta: PT Bumi Aksara.



Lampiran 2

SILABUS

Mata pelajaran : IPA
Satuan Pendidikan : SMP Al-wathan Ambon
Kelas : VIII/GENAP
Tahun pelajaran : 2019/ 2020
Kompetensi Inti :

- KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait **fenomena** dan kejadian tampak mata.
- KI4:** Menunjukkan keterampilan **menalar, mengolah,** dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan **komunikatif,** dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menganalisis gerak pada makhluk hidup, sistem gerak pada manusia, dan upaya menjaga kesehatan sistem gerak	Sistem Gerak pada Manusia <ul style="list-style-type: none"> Struktur dan fungsi rangka Struktur dan fungsi sendi Struktur dan fungsi otot Upaya menjaga kesehatan sistem gerak 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati struktur dan fungsi rangka, sendi, dan otot manusia Melakukan percobaan untuk mengetahui struktur gerak, jenis dan perbedaan serta mekanisme kerja jaringan otot Mengidentifikasi gangguan pada sistem gerak, upaya mencegah dan cara mengatasinya Menyajikan hasil pengamatan dan identifikasi tentang sistem gerak manusia dan gangguan serta upaya mengatasinyadalam bentuk tulisan dan mendiskusikannya dengan teman
4.1 Menyajikan karya tentang berbagai gangguan pada sistem gerak, serta upaya menjaga kesehatan sistem gerak manusia		
3.2 Menganalisis gerak lurus, pengaruh gaya terhadap gerak berdasarkan hukum Newton, dan penerapannya pada gerak benda dan gerak makhluk hidup	Gerak dan Gaya <ul style="list-style-type: none"> Gerak pada benda Hukum Newton tentang gerak Penerapan Hukum Newton pada gerak makhluk hidup dan benda 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan percobaan gerak lurus beraturan dan gerak lurus berubah beraturan Melakukan percobaan mengukur kecepatan dan percepatan Melakukan percobaan hukum Newton dan menganalisis hubungannya pada gerak makhluk hidup dan benda dalam kehidupan sehari-hari Melaporkan/ memaparkan hasil penyelidikan pengaruh gaya terhadap gerak benda dalam bentuk tulisan Mengamati dan mengidentifikasi
4.2 Menyajikan hasil penyelidikan pengaruh gaya terhadap gerak benda		

		proses gerak pada tumbuhan dan hewan untuk menjelaskan penerapannya pada benda, seperti pesawat, kapal selam
3.3 Menjelaskan konsep usaha, pesawat sederhana, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari termasuk kerja otot pada struktur rangka manusia	Pesawat Sederhana <ul style="list-style-type: none"> • Kerja/Usaha • Jenis pesawat sederhana • Keuntungan mekanik • Prinsip pesawat sederhana pada otot dan rangka manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati cara kerja pesawat sederhana secara langsung/video • Mengidentifikasi jenis pesawat sederhana seperti katrol, roda berporos, bidang miring • Melakukan percobaan dan mengidentifikasi mekanisme kerja pesawat sederhana serta hubungannya dengan kerja otot pada struktur rangka manusia • Melaporkan/ memaparkan hasil penyelidikan tentang manfaat pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari
4.3 Menyajikan hasil penyelidikan atau pemecahan masalah tentang manfaat penggunaan pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari		
3.4 Menganalisis keterkaitan struktur jaringan tumbuhan dan fungsinya, serta teknologi yang terinspirasi oleh struktur tumbuhan	Struktur dan Fungsi Tumbuhan <ul style="list-style-type: none"> • Struktur dan fungsi akar, batang dan daun • Struktur dan fungsi bunga, buah dan biji • Struktur dan fungsi Jaringan • Teknologi yang terinspirasi oleh struktur tumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mengidentifikasi struktur dan fungsi tumbuhan serta teknologi yang terinspirasi oleh struktur tumbuhan • Menyusun rencana dan melakukan percobaan berdasarkan hasil pengamatan terhadap struktur dan fungsi tumbuhan serta teknologi yang terinspirasi oleh struktur tumbuhan • Melaporkan/ memaparkan hasil kesimpulan berdasarkan pengamatan dan percobaan struktur jaringan • Melaporkan hasil pengamatan teknologi yang terinspirasi oleh struktur tumbuhan dan mendiskusikannya dengan teman.
4.4 Menyajikan karya dari hasil penelusuran berbagai sumber informasi tentang teknologi yang terinspirasi dari hasil pengamatan struktur tumbuhan		
3.5 Menganalisis sistem pencernaan pada manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pencernaan	Sistem Pencernaan pada manusia <ul style="list-style-type: none"> • Zat makanan • Uji bahan makanan • Organ pencernaan • Enzim pencernaan • Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati berbagai bahan makanan dan melakukan pengujian kandungan bahan makanan • Melakukan percobaan uji bahan makanan yang mengandung karbohidrat, gula, lemak dan protein • mengidentifikasi organ-organ pada sistem pencernaanserta proses pencernaan di dalam tubuh • mengumpulkan informasi tentang penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan • melakukan penyelidikan tentang pencernaan mekanis dan kimiawi • Menyimpulkan, melaporkan/memaparkan hasil percobaan dan mendiskusikannya
4.5 Menyajikan hasil penyelidikan tentang pencernaan mekanis dan kimiawi		

		dengan teman
3.6 Menjelaskan berbagai zat aditif dalam makanan dan minuman, zat adiktif, serta dampaknya terhadap kesehatan	Zat Aditif dan Zat Adiktif <ul style="list-style-type: none"> • Jenis zat aditif (alami dan buatan) dalam makanan dan minuman • Jenis zat adiktif • Pengaruh zat aditif dan adiktif terhadap kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati bahan makanan di lingkungan sekitar yang mengandung zat aditif serta tayangan berita penyalahgunaan zat adiktif • Mengidentifikasi zat-zat aditif yang ditambahkan pada makanan dan jenis-jenis zat adiktif serta penyalahgunaannya dalam kehidupan • Menyimpulkan dan melaporkan hasil identifikasi jenis-jenis zat aditif dan adiktif serta penyalahgunaannya dalam kehidupan, serta mendiskusikannya dengan teman
4.6 Membuat karya tulis tentang dampak penyalahgunaan zat aditif dan zat adiktif bagi kesehatan		
3.7 Menganalisis sistem peredaran darah pada manusia dan memahami gangguan pada sistem peredaran darah, serta upaya menjaga kesehatan sistem peredaran darah	Sistem Peredaran Darah <ul style="list-style-type: none"> • Organ peredaran darah • Jenis peredaran darah • Penyakit pada sistem peredaran darah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model sistem peredaran darah. • Mengidentifikasi komponen darah, organ-organ pada sistem peredaran darah, jenis peredaran darah pada manusia, serta berbagai penyakit pada sistem peredaran darah • Melakukan penyelidikan dan menyajikan laporan tentang pengaruh aktivitas (jenis, intensitas, durasi) dengan frekuensi denyut jantung
4.7 Menyajikan hasil percobaan pengaruh aktivitas (jenis, intensitas, atau durasi) dengan frekuensi denyut jantung		
3.8 Memahami tekanan zat dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk tekanan darah, osmosis, dan kapilaritas jaringan angkut pada tumbuhan	Tekanan Zat <ul style="list-style-type: none"> • Tekanan zat padat, cair, dan gas • Tekanan darah • Osmosis • Kapilaritas jaringan angkut pada tumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati berbagai fenomena yang berhubungan dengan tekanan zat padat, cair dan gas serta tekanan pada pembuluh darah manusia dan jaringan angkut pada tumbuhan • Menghubungkan tekanan zat cair di ruang tertutup dengan tekanan darah manusia, osmosis, dan peristiwa kapilaritas • Melakukan percobaan untuk menyelidiki tekanan zat padat, cair, dan gas serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya • Menyajikan hasil percobaan tekanan zat padat, cair, dan gas dalam bentuk peta konsep dan mendiskusikannya dengan teman.
4.8 Menyajikan data hasil percobaan untuk menyelidiki tekanan zat cair pada kedalaman tertentu, gaya apung, dan kapilaritas, misalnya dalam batang tumbuhan		
3.9 Menganalisis sistem pernapasan pada manusia dan	Sistem Pernapasan <ul style="list-style-type: none"> • Organ pernapasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model sistem pernapasan. • Mengidentifikasi organ pernapasan,

memahami gangguan pada sistem pernapasan serta upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan	<ul style="list-style-type: none"> • Mekanisme pernapasan • Gangguan pada sistem pernapasan • Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan 	<p>mekanisme pernapasan, serta gangguan dan upaya menjaga kesehatan pada sistem pernapasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan laporan dan memaparkan hasil identifikasi organ, mekanisme sistem pernapasan dan penyakit serta upaya menjaga kesehatan • Membuat poster tentang bahaya merokok bagi kesehatan
4.9 Menyajikan karya tentang upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan		
3.10 Menganalisis sistem ekskresi pada manusia dan memahami gangguan pada sistem ekskresi serta upaya menjaga kesehatan sistem ekskresi	<p>Sistem Ekskresi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur dan fungsi sistem ekskresi • Gangguan pada sistem ekskresi • Upaya menjaga kesehatan sistem ekskresi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tayangan/model sistem ekskresi • Mengidentifikasi struktur dan fungsi, serta gangguan dan upaya menjaga kesehatan pada sistem ekskresi • Membuat karya tulis tentang menjaga kesehatan sistem ekskresi dan mendiskusikannya dengan teman
4.10 Membuat karya tentang sistem ekskresi pada manusia dan penerapannya dalam menjaga kesehatan diri		
3.11 Menganalisis konsep getaran, gelombang, dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari termasuk sistem pendengaran manusia dan sistem sonar pada hewan	<p>Getaran, Gelombang, dan Bunyi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Getaran • Gelombang • Bunyi • Sistem pendengaran pada manusia • Pemanfaatan gelombang bunyi dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati fenomena getaran pada bandul ayunan, gelombang pada tali/slinky serta bunyi dari berbagai sumber bunyi • Mengamati mekanisme mendengar pada manusia dan sistem sonar pada hewan • Melakukan percobaan untuk mengukur periode dan frekuensi getaran bandul ayunan • Melakukan percobaan untuk mengukur besaran-besaran pada gelombang • Mengidentifikasi bagian-bagian sistem pendengaran untuk mengetahui mekanisme mendengar pada manusia • Melakukan percobaan frekuensi bunyi dan resonansi untuk menjelaskan sistem sonar pada hewan • Menyajikan hasil percobaan dan identifikasi dalam bentuk laporan tertulis dan mendiskusikannya dengan teman
4.11 Menyajikan hasil percobaan tentang getaran, gelombang, dan bunyi	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem sonar pada hewan 	
3.12 Menganalisis sifat-sifat cahaya, pembentukan bayangan pada bidang datar dan	<p>Cahaya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sifat-sifat cahaya • Pembentukan bayangan pada 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan fenomena serta mendiskusikannya terkait dengan pembiasan cahaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya pelangi, jalan

<p>lengkung serta penerapannya untuk menjelaskan proses penglihatan manusia, mata serangga, dan prinsip kerja alat optik</p>	<p>cermin dan lensa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penglihatan manusia • Proses pembentukan bayangan pada mata serangga • Alat optik 	<p>aspal nampak berair, sedotan yang terlihat patah di dalam gelas berisi air</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati bayangan pada cermin dan lensa. • Mengamati mata manusia dan mata serangga serta mengidentifikasi kesamaannya dengan alat-alat optik seperti lup, kamera, dan mikroskop • Melakukan percobaan untuk menyelidiki pembentukan bayangan pada cermin dan lensa serta mengidentifikasi bagian-bagian mata dan jenis-jenis alat optik • Memaparkan hasil percobaan pembentukan bayangan pada cermin dan lensa serta mengidentifikasi bagian-bagian mata dan jenis-jenis alat optik dalam bentuk laporan tertulis dan mendiskusikannya dengan teman.
<p>4.12 Menyajikan hasil percobaan tentang pembentukan bayangan pada cermin dan lensa</p>		


Ambon, 2020

KAUR KURIKULUM

GURU MATA PELAJARAN



Nv. FAUZIA LATTAR, S.Pd
NIP:197312092009042002



Nv. TALHAH ALMOHTAR, S.Pd
NIP:198802282014032002

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

MENGETAHUI,
KEPALA SEKOLAH



Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP AL-WATHAN AMBON
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : VIII / Genap
Materi Pokok : Sistem Pernapasan
Alokasi Waktu : 4 Minggu x 5 Jam Pelajaran @40 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Menganalisis sistem pernapasan pada manusia dan memahami gangguan pada sistem pernapasan serta upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami dan mengidentifikasi organ pernapasan • Memahami mekanisme pernapasan • Memahami berbagai gangguan pada sistem pernapasan • Menjelaskan upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan
4.9 Menyajikan karya tentang upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan karya tentang upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan • Membuat poster tentang bahaya merokok bagi kesehatan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Memahami dan mengidentifikasi organ pernapasan
- Memahami mekanisme pernapasan
- Memahami berbagai gangguan pada sistem pernapasan
- Menjelaskan upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan
- Menyajikan karya tentang upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan
- Membuat poster tentang bahaya merokok bagi kesehatan

D. Materi Pembelajaran

1. **Materi Pembelajaran Reguler**

Sistem Pernapasan

- Organ pernapasan
- Mekanisme pernapasan
- Gangguan pada sistem pernapasan
- Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan

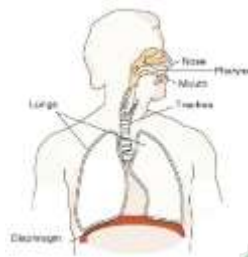
Fakta:

- Foto/gambar/film/charta tentang mekanisme pernapasan pada manusia

Konsep : -

- Pengertian pernapasan dada dan pernapasan perut
- Macam-macam gangguan pernapasan pada manusia

Materi Prinsip



- Respirasi merupakan pemindahan oksigen dari udara luar menuju sel-sel tubuh serta pemindahan karbondioksida ke arah berlawanan. Sedangkan respirasi sel ialah proses metabolis dimana suatu organisme memperoleh energi melalui reaksi antar oksigen dengan gula hingga terbentuk air, karbondioksida dan ATP (energi). Meskipun respirasi sel merupakan bagian dari respirasi, tapi prosesnya berbeda. Respirasi sel berlangsung di antara sel, sedangkan respirasi berlangsung antara organisme dengan lingkungan (juga mengikutsertakan hasil metabolis)

Prosedur/deskripsi materi

- Mengetahui macam – macam fungsi sistem pernafasan yang terdiri dari mempertahankan pertukaran oksigen dan karbon dioksida dalam paru dan pengaturan keseimbangan asam-basa.

2. Materi Pembelajaran Remedial

- Bagi siswa yang sudah mencapai indikator pembelajaran, dapat melanjutkan kebagian Pengayaan. Pada kegiatan remedial guru ditantang untuk memberikan pemahaman kepada siswa yang belum mencapai kompetensi dasar. Berikut ini alternatif cara untuk memberikan remedi:
 1. Meminta siswa untuk mempelajari kembali bagian yang belum tuntas.
 2. Meminta siswa untuk membuat rangkuman materi yang belum tuntas.
 3. Meminta siswa untuk bertanya kepada teman yang sudah tuntas tentang materi yang belum tuntas.
 4. Memberikan lembar kerja untuk dikerjakan oleh siswa yang belum tuntas.

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

- Pengayaan biasanya diberikan segera setelah siswa diketahui telah mencapai KBM/KKM berdasarkan hasil PH. Mereka yang telah mencapai KBM/ KKM berdasarkan hasil PTS dan PAS umumnya tidak diberi pengayaan. Pembelajaran pengayaan biasanya hanya diberikan sekali, tidak berulang kali sebagaimana pembelajaran remedial. Pembelajaran pengayaan umumnya tidak diakhiri dengan penilaian.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : Diskusi dan Eksperimen

3. Model : Discovery Learning

F. Media Pembelajaran

- ❖ **Media :**
 - *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
 - Lembar penilaian
 - Laboratorium IPA sekolah
 - Perpustakaan sekolah

- ❖ **Alat/Bahan :**
 - Penggaris, spidol, papan tulis
 - Laptop & infocus
 - Slide presentasi (ppt)

G. Sumber Belajar

- Buku IPA Kelas VIII Kemdikbud
- Buku lain yang menunjang
- Multimedia interaktif dan Internet

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (4 x 40 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (130 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/	KEGIATAN LITERASI Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian

1 . Pertemuan Pertama (4 x 40 Menit)	
pemberian rangsangan)	<p>pada topik materi <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i>. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber

1 . Pertemuan Pertama (4 x 40 Menit)	
	<p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i>.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>

1 . Pertemuan Pertama (4 x 40 Menit)	
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (<i>CREATIVITY</i>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i>. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i>. ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Pengantar tentang Sistem Pernapasan</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

2 . Pertemuan Kedua (4 x 40 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Organ pernapasan</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (130 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Organ pernapasan</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Organ pernapasan</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Organ pernapasan</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Organ pernapasan</i>. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Organ pernapasan</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Organ pernapasan</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Organ pernapasan</i>

2 . Pertemuan Kedua (4 x 40 Menit)	
	<p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Organ pernapasan</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Organ pernapasan</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Organ pernapasan</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Organ pernapasan</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Organ pernapasan</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p style="text-align: center;">INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI <u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Organ pernapasan</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Organ pernapasan</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Organ pernapasan</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Organ pernapasan</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk

2 . Pertemuan Kedua (4 x 40 Menit)	
	<p>mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Organ pernapasan</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Organ pernapasan</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Organ pernapasan</i>.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Organ pernapasan</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Organ pernapasan</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Organ pernapasan</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Organ pernapasan</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Organ pernapasan</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Organ pernapasan</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Organ pernapasan</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah

2 . Pertemuan Kedua (4 x 40 Menit)	
	<p>disediakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Organ pernapasan</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Organ pernapasan</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Organ pernapasan</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Organ pernapasan</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Organ pernapasan</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Organ pernapasan</i>. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Organ pernapasan</i>. ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Organ pernapasan</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	
3 . Pertemuan Ketiga (4 x 40 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Mekanisme pernapasan</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung 	

3 . Pertemuan Ketiga (4 x 40 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (130 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Mekanisme pernapasan</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) <ul style="list-style-type: none"> Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Mekanisme pernapasan</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Mekanisme pernapasan</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Mekanisme pernapasan</i>.</p> ❖ Menulis <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Mekanisme pernapasan</i>.</p> ❖ Mendengar <p>Pemberian materi <i>Mekanisme pernapasan</i> oleh guru.</p> ❖ Menyimak <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Mekanisme pernapasan</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi. </p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Mekanisme pernapasan</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian <p>Mengamati dengan seksama materi <i>Mekanisme pernapasan</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> ❖ Membaca sumber lain selain buku teks <p>Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Mekanisme pernapasan</i></p>

3 . Pertemuan Ketiga (4 x 40 Menit)	
	<p>yang sedang dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Mekanisme pernapasan</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Mekanisme pernapasan</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p>COLLABORATION (KERJASAMA) Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Mekanisme pernapasan</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Mekanisme pernapasan</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Mekanisme pernapasan</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Mekanisme pernapasan</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, <u>mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</u>
Data processing (pengolahan Data)	<p>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Mekanisme pernapasan</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Mekanisme pernapasan</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Mekanisme pernapasan</i>.
Verification (pembuktian)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan

3 . Pertemuan Ketiga (4 x 40 Menit)	
	<p>untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p>➤ <i>Mekanisme pernapasan</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Mekanisme pernapasan</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Mekanisme pernapasan</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Mekanisme pernapasan</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Mekanisme pernapasan</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Mekanisme pernapasan</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Mekanisme pernapasan</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Mekanisme pernapasan</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Mekanisme pernapasan</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Mekanisme pernapasan</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (<i>CREATIVITY</i>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Mekanisme pernapasan</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Mekanisme pernapasan</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Mekanisme pernapasan</i>. 	

3 . Pertemuan Ketiga (4 x 40 Menit)

- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Mekanisme pernapasan*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Mekanisme pernapasan* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

4 . Pertemuan Keempat (4 x 40 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Gangguan pada sistem pernapasan*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (130 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Gangguan pada sistem pernapasan</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Gangguan pada sistem pernapasan</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Gangguan pada sistem pernapasan</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Gangguan pada sistem pernapasan</i>. ❖ Menulis

4 . Pertemuan Keempat (4 x 40 Menit)	
	<p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Gangguan pada sistem pernapasan</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Gangguan pada sistem pernapasan</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Gangguan pada sistem pernapasan</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Gangguan pada sistem pernapasan</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Gangguan pada sistem pernapasan</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Gangguan pada sistem pernapasan</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Gangguan pada sistem pernapasan</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Gangguan pada sistem pernapasan</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p>COLLABORATION (KERJASAMA)</p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Gangguan pada sistem pernapasan</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Gangguan pada sistem pernapasan</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang

4 . Pertemuan Keempat (4 x 40 Menit)	
	<p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Gangguan pada sistem pernapasan</i> sesuai dengan pemahamannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Gangguan pada sistem pernapasan</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Gangguan pada sistem pernapasan</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Gangguan pada sistem pernapasan</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Gangguan pada sistem pernapasan</i>.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Gangguan pada sistem pernapasan</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Gangguan pada sistem pernapasan</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Gangguan pada sistem pernapasan</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Gangguan pada sistem pernapasan</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Gangguan pada sistem</i>

4 . Pertemuan Keempat (4 x 40 Menit)	
	<p><i>pernapasan</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Gangguan pada sistem pernapasan</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Gangguan pada sistem pernapasan</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Gangguan pada sistem pernapasan</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Gangguan pada sistem pernapasan</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Gangguan pada sistem pernapasan</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Gangguan pada sistem pernapasan</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Gangguan pada sistem pernapasan</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Gangguan pada sistem pernapasan</i>. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Gangguan pada sistem pernapasan</i>. ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Gangguan pada sistem pernapasan</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	
5 . Pertemuan Kelima (4 x 40 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 	

5 . Pertemuan Kelima (4 x 40 Menit)

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (130 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</i>. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk

5 . Pertemuan Kelima (4 x 40 Menit)	
	<p>mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data	<u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING</u>

5 . Pertemuan Kelima (4 x 40 Menit)	
processing (pengolahan Data)	<p><u>BERPIKIR KRITIK</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</i>.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Upaya menjaga kesehatan</i>

5 . Pertemuan Kelima (4 x 40 Menit)	
	<i>sistem pernapasan</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
Catatan : Selama pembelajaran <i>Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik :	
❖ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</i> yang baru dilakukan.	
❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</i> yang baru diselesaikan.	
❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.	
Guru :	
❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</i> .	
❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</i> .	
❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.	

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Arini	BS						
2	Arman S Liho	BS

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = 100 x 4 = 400

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.					
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.					
4	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50

2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$

3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat					

	teman.					
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.					
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.					
4	Marah saat diberi kritik.					
5	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**
Praktek Monolog atau Dialog
Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)
Tugas Rumah
 - a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
 - b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
 - c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**
Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan				

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
	pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Kurang Baik
25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

- 100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Kurang Baik
25 = Tidak Baik

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Untuk mendapatkan energi dan zat makanan, tubuh kita melakukan proses
 - a. pencernaan
 - b. defekasi

- c. ekskresi
 - d. oksidasi
- jawaban : d. Oksidasi

- 2) Untuk membuktikan bahwa pernapasan menghasilkan H₂O dapat dilakukan dengan cara
- a. meniup air kapur
 - b. meniup cermin
 - c. meniup air dalam sungkup
 - d. meniup air di bak mandi
- jawaban : b. meniup cermin

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD / Indikator) :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
Dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- Membaca bu-buku tentang materi yang relevan.
- Mencari informasi secara online tentang sistem pernafasan.

**KAUR KURIKULUM
PELAJARAN**



Nv. FAUZIA LATTAR, Pd

GURU MATA



Nv. FAUZIA LATTAR, Pd

Ny. FAUZIA LATTAR, S.Pd
ALMOHDAR, S.Pd NIP:197312092009042002
NIP:198802282014032002

Ny. _____ TALHAH

**MENGETAHUI,
KEPALA SEKOLAH**



Lampiran 4

Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Nama : Talhah Almohdar., S.Pd

Nip : 198802282014032002

Hari/Tgl : Rabu, 29 Januari 2020.

No	KEGIATAN BAPAK/ IBU GURU YANG DILAKUKAN	SKALA	
		Ya	Tidak
PERSIAPAN			
1	Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus 2013	1	
2	Menyediakan Buku Pelajaran	1	
Kegiatan Pendahuluan			
1	Menyampaikan salam dan berdoa	1	
2	Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik untuk belajar dan memberi acuan materi	1	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	

4	Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	1	
5	Memberikan motivasi pada siswa	1	
6	Menggali pengetahuan awal siswa sebagai Apersepsi	1	
7	Menyampaikan teknik penilaian		0
Kegiatan Inti			
1	Menggunakan metode pembelajaran	1	
2	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati	1	
3	Menuntun peserta didik agar mampu mengasosiasi/menalar informasi yang sudah didapat serta menyimpulkannya	1	
4	Menyampaikan materi dengan baik dan jelas	1	
5	Membuka kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang belum dipahami	1	
6	Memberikan kesempatan paserta didik untuk mempresentasikan atau mengkomunikasikan hasil yang telah telah dipelajari	1	
7	Memadukan pembelajaran IPA yang dipelajari dengan masyarakat dan fenomena dalam kehidupan sehari-hari	1	
8	Menggunakan model pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan peserta didik dalam belajar	1	
9	Mewujudkan suasana pemebelajaran IPA yang kondusif dan menyenangkan	1	
10	Berkreasi menggunakan media yang dapat mengaktifkan proses pembelajaran	1	
PENUTUP			
1	Menyimpulkan hasil pembahasan materi	1	
2	merencanakan kegiatan tindak lanjut	1	
3	memberikan umpan balik	1	
4	memberi penguatan	1	
5	Melakukan penilaian		0
PENILAIAN			

1	Menggunakan instrument penilaian sikap dalam proses belajar IPA		0
2	Menggunakan instrument penilaian pengetahuan	1	
3	Menggunakan instrument penilaian keterampilan	1	

Keterangan: berikan skor 1 jika Ya/terlaksana dan 0 jika Tidak

$$\text{Ketercapaian} = \frac{\text{skor mentah}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Ambon, 29 / 02/2020

Observer



Nurhaida Losen

Perhitungan Penetapan Perolehan Nilai

Tabel. Penetapan Predikat ketercapaian

No	Skor	Predikat
1	85 -100	Baik
2	71-84	Cukup Baik
3	57-70	Kurang baik
4	< 56	Tidak Baik

(Arikunto, 2008, Hal. 8)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Proses Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

$$\frac{6}{7} \times 100 = 85$$

Kegiatan Inti

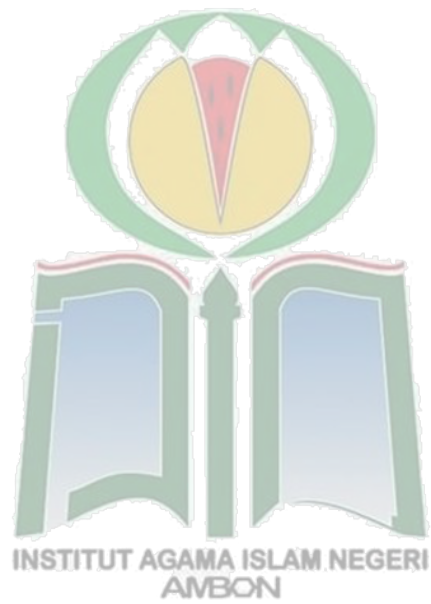
$$\frac{10}{10} \times 100 = 100$$

Kegiatan penutup

$$\frac{4}{5} \times 100 = 80$$

Proses penilaian

$$\frac{2}{3} \times 100 = 66$$



Lampiran 5.

Hasil Wawancara Wakasek Kurikulum SMP Al Wathan Ambon

Nama : Ny. Fauzia Lattar, S.Pd
Nip : 197312092009042002
Hari/Tgl : Rabu, 22 Januari 2020.

Sosialisasi :

1. Apakah sudah menerima sosialisasi kurikulum 2013 dari Pemerintah Provinsi Maluku?

Informan: “Iya, sudah.”

2. Sejak kapan mengimplementasikan kurikulum 2013?

Informan : “Sejak Tahun 2015, akan tetapi terlaksana selama dua minggu saja, karena belum ada kesiapan dari pihak sekolah dan guru, jadi mereka kembali menggunakan KTSP dengan diiringi sosialisasi dan pelatihan kurikulum 2013 oleh guru, dan baru resmi digunakan pada Tahun 2017”.

Bimtek kurikulum 2013:

3. Apakah pihak sekolah mengadakan pembinaan terhadap pendidik dan tenaga kependidikan secara internal dalam mengimplementasikan kurikulum 2013?

Informan: “Iya, terus melakukan pembinaan secara intenal dengan memberikan pelatihan langsung praktek di lapangan”

Pemahaman Guru Setelah Sosialisasi

4. Apakah Guru sudah paham tentang cara Pencapaian kompetensi (KI-1 KI 2, KI-3, KI-4) dalam pembelajaran?

Informan: “Iya, guru telah memahami tentang pencapaian kompetensi kurikulum 2013 dalam pembelajaran. untuk KI 1 dan KI 2 lebih spesifik pada mata pelajaran agama dan PKN, akan tetapi guru mata pelajaran lain juga tetap menjalankan ketercapaian kompetensi KI 1 dan KI 2 seperti berdoa, menghargai sesama ketika pelajaran berlangsung dan menganjurkan kepada siswa agar tetap melaksanakannya ketika pulang dari sekolah, dan untuk KI 3

dan KI 4 guru mengajarkan dan mengajak siswa untuk mencapai kompetensi tersebut melalui pembelajaran di kelas.”

5. Apakah prosedur pembelajaran yang dirancang oleh guru sudah sesuai dengan pendekatan saintifik?

Informan: “ Iya, guru memfasilitasi siswa dalam mengamati, menanya, bereksperimen dan menginformasikan, saya rasa semua guru sudah merancang prosedur sesuai pendekatan saintifik karena itu merupakan tuntutan dalam kurikulum 2013”.

Evaluasi Kurikulum 2013:

6. Apakah sudah melaksanakan evaluasi pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 selama pelaksanaannya, jika sudah bagaimana hasilnya?

Informan: “ sudah, guru sudah memahami pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum 2013, untuk hasilnya sendiri sudah baik, hal ini dilihat juga dari pencapaian nilai KKM yang diperoleh oleh siswa

7. Apakah guru memahami konsep dan aplikasi penilaian kurikulum 2013 (autentik)?

Informan: “Dalam melaksanakan Kurikulum 2013, guru dituntut untuk menggunakan pendekatan saintifik pada seluruh pembelajaran. Untuk penilaian semua jalan terutama penilaian keterampilan dan pengetahuan. Tetapi ada sebagian guru yang kurang memahami tentang penilaian autentik sejauh ini, tetapi langsung dibimbing dan ada juga yang bertanya ke sesama guru.

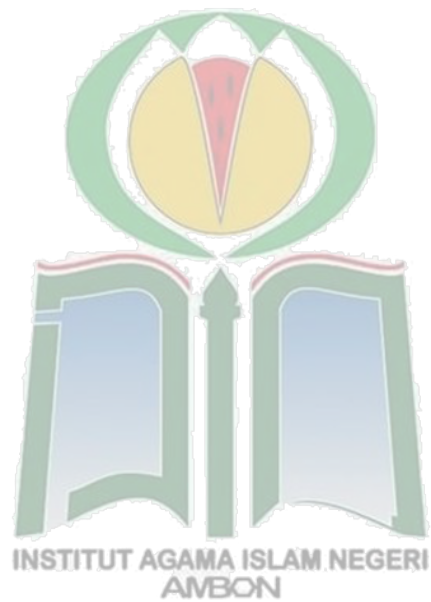
8. Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan demi menunjang keberhasilan demi menunjang keberhasilan pelaksanaan kurikulum 2013?

Informan: “Untuk sarana dan prasarana sudah disediakan, seperti buku paket, Laboratorium, papan tulis, meja, kursi, perpustakaan, dll, sudah sangat menunjang

Kendala:

9. Apa kendala secara umum dalam pelaksanaan kurikulum 2013, lalu solusi apa yang digunakan dalam menghadapi kendala pelaksanaan kurikulum 2013?

Informan: Masih ada sarana yang belum memadai dalam proses pembelajaran. yaitu *LCD*, masih terbatas sehingga untuk menampilkan materi dan gambar saat pembelajaran kurang maksimal dan siswa kurang bersemangat



Lampiran 6

Wawancara Guru Mata Pelajaran IPA

Nama : Talhah Almohdar., S.Pd
Nip : 198802282014032002
Hari/Tgl : Rabu, 22 Januari 2020.

Sosialisasi :

1. Apakah Ibu Guru mengikuti sosialisasi kurikulum 2013 dari Pemerintah Provinsi Maluku, apa manfaatnya bagi Ibu?

Informan: “Iya, sudah mengikuti pelatihan kurikulum 2013 mulai awal tahun 2015 sampai sekarang, Pelatihan kurikulum bagi guru IPA sangat diperlukan, karena memiliki manfaat yang besar, antara lain mengubah pola pikir guru dalam perencanaan pembelajaran yaitu penyiapan silabus, RPP, pemahaman materi pada buku pedoman guru, dan buku pedoman siswa. Pelaksanaan proses pembelajaran berdasarkan pendekatan saintifik, serta mengevaluasi hasil pembelajaran berbasis penilaian autentik yang sesuai dengan Kurikulum 2013.

Pemahaman Terhadap Kurikulum 2013:

2. Apakah guru memperoleh buku pedoman guru, apakah bermanfaat bagi ibu?
Informan : iya sudah, Buku pedoman guru memiliki manfaat sebagai pedoman guru dalam mengetahui apa yang harus diajarkan kepada siswa, mengetahui urutan penyajian bahan ajar, memperoleh bahan ajar secara mudah, serta mengetahui metode maupun teknik mengajar yang tepat serta memudahkan guru dalam mencermati KI dan KD pada silabus untuk penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
3. Bagaimana Pemahaman Ibu tentang cara Pencapaian kompetensi (KI-1 KI 2, KI-3, KI-4) dalam pembelajaran?

Informan : Untuk pencapaian kompetensi dilaksanakan di dalam maupun diluar kelas, KI 1, kita membimbing untuk selalu memberi salam dan berdoa, dan menyelipkan nilai-nilai spiritual serta rasa syukur terhadap apa yang telah diberikan oleh Allah SWT dalam pembelajaran, KI 2 menanamkan rasa peduli, menghargai antar sesama, sopan santun terhadap guru, orang tua dan orang yang ada disekitar. Untuk penilaian KI 3 keterampilan dan KI 4 pengetahuan selalu dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung

4. Bagaimana Ibu menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPA Materi Sistem Pernapasan Manusia?

Informan : sangat mudah ya, Metode yang saya digunakan bervariasi. Karena saat ini guru harus melaksanakannya pada seluruh materi pembelajaran. Untuk materi sistem pernapasan manusia sendiri saya memberikan gambaran berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, misalnya taukan apa itu hidung, kemudian apa fungsi hidung

5. Apakah prosedur pembelajaran yang Bapak/Ibu miliki sudah sesuai dengan pendekatan saintifik?

Informan : Iya, sekarang pendekatan saintifik mengarah ke LKPD (lembar kerja peserta didik) jadi dimana kita sebagai guru memberikan gambar baik itu melalui LCD, carta atau gambar kemudian ada timbul pertanyaan pada LKPDnya dan siswa menjawab pertanyaan di LKPD berdasarkan gambar yang ditampilkan, di kurikulum 2013 pembelajaran menuntut siswa agar aktif, kita sebagai guru hanya memfasilitasi atau mengarahkan saja

Kegiatan Pendahuluan

6. Apa saja persiapan Bapak/Ibu sebelum pembelajaran berlangsung?

Informan : Ada RPP, silabus, media, metode, buku dll yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

7. Bahan ajar IPA yang digunakan dari mana?

Informan : Buku Paket dan pegangan guru disediakan oleh pemerintah

8. Kegiatan awal apa yang ibu lakukan saat proses pembelajaran berlangsung?

Informan : Yang pertama kita menuntun untuk berdoa ya, kemudian mengecek kehadiran dan mengecek persiapan seperti buku tulis dan Lks, melakukan apersepsi dengan menunjukkan gambar atau media, memotivasi, menyampaikan kompetensi dan juga tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti:

9. Apa model pembelajaran yang sering dipakai Bapak/Ibu Guru dalam mengajar? Informan: bervariasi tergantung materi pembelajaran

10. Media apa yang Bapak/Ibu digunakan dalam pembelajaran IPA Materi Sistem Pernapasan Manusia?

Informan : Carta, gambar, ya disesuaikan

11. Apakah kegiatan yang ibu lakukan selama kegiatan Inti?

Informan : pada kegiatan inti saya biasanya memfasilitasi peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, seperti mengamati, dan mencari literasi, menalar,

kemudian mempresentasikan. Saya membagi kelompok sesuai metode yang saya bawaan, yah kegiatan inti ini lebih mengarah kepada keaktifan siswa saya hanya memfasilitasi saja

Kegiatan Penutup:

12. Kegiatan apakah yang dilakukan saat kegiatan penutup?

Informan : Saya mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi, melakukan penilaian dan menyampaikan kegiatan yang akan datang, memberikan tugas atau dan memperjelas materi yang belum dipahami

Kegiatan penilaian

13. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang konsep dan aplikasi penilaian autentik?

Informan : saya sudah memahami dan melaksanakan penilaian autentik, untuk penilaian saya sering menggunakan penilaian sikap, keterampilan dan pengetahuan. Saya sebagai guru membimbing untuk selalu memberi salam dan berdoa, dan menyelipkan nilai-nilai spiritual serta rasa syukur terhadap apa yang telah diberikan oleh Allah SWT dalam pembelajaran, KI 2 menanamkan rasa peduli, menghargai antar sesama, sopan santun terhadap guru, orang tua dan orang yang ada disekitar di luar maupun didalam kelas. Untuk penilaian KI 3 keterampilan dan KI 4 pengetahuan selalu dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung

14. Apakah Bapak/Ibu memberikan pembelajaran remedial dan pengayaan? Jika iya, apakah pembelajaran remedial dan pengayaan dapat meningkatkan kompetensi siswa?

Informan : iya, jadi ketika nilai siswa tidak mencapai KKM yang telah ditentukan, maka saya akan memberikan remedial atau pengulangan, kalau yang telah mencapai nilai KKM kami memberikan pengayaan .

15. Apakah fasilitas yang disediakan membantu dalam proses pembelajaran khususnya membantu pemahaman dan pencapaian kompetensi siswa?

Informan : Saya rasa sudah. Fasilitas yang ada di sekolah ini sudah sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan Kurikulum 2013, fasilitas masih dalam kondisi baik hanya saja LCD jumlahnya belum mencukupi.

Kendala:

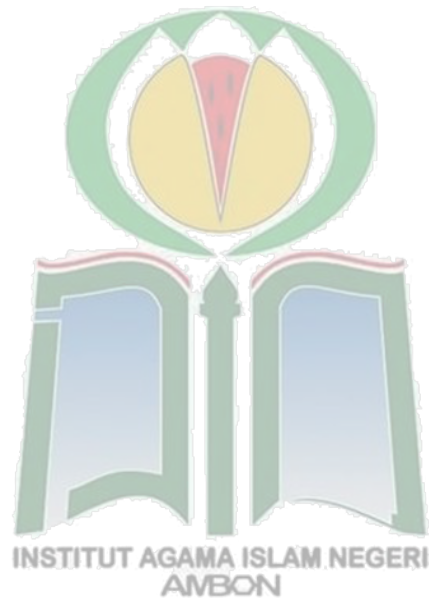
16. Apa saja kendala selama pelaksanaan proses pembelajaran yang berbasis kurikulum 2013?

Informan : Kurangnya ketersediaan LCD sehingga untuk pembelajaran hanya berfokus pada buku dan LKS, disini kreatifitas menampilkan pembelajaran oleh guru kurang maksimal. Dan Siswa tidak siap mengikuti proses pembelajaran, terkadang peralatan seperti LKS dan buku tulis tidak disiapkan

sehingga ketika pembelajaran berlangsung siswa harus meminjam keteman dan bahkan tidak mencatat.

17. Apakah Upaya yang dilakukan Ibu untuk mengatasi kendala tersebut?

Informan : Pembelajaran berbasis k 13 lebih mengarah ke IT, untuk keterbatasan *LCD* kita mengganti dengan Gambar yang telah di print, Carta dan lain-lain sehingga mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Seorang guru adalah fasilitator dan motivator jadi apapun yang terjadi guru harus siap dan kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan momotivasi. Solusi ketika siswa yang tidak membawa LKS, atau alat tulis selesai jam pelajaran atau tidak ada guru yang masuk maka kita menganjurkan mereka ke perpustakaan agar mereka belajar.



Lampiran 7

Hasil Wawancara Siswa

Nama Siswa : Nazwa Kilwalaga

Kelas : VIII-1

Tanggal : 23 Januari 2020

Kegiatan Pendahuluan:

1. Apakah siswa sudah memperoleh buku pelajaran IPA? Jika belum lalu siswa menggunakan buku apa?

Informan : sudah, ada Buku paket, dan juga LKS

2. Apakah buku yang digunakan memudahkan anda untuk belajar?

Informan : iya, buku pelajaran yang kami gunakan isinya bagus, memberikan banyak manfaat dalam menyelesaikan tugas, meningkatkan perhatian dan memotivasi belajar, contoh-contoh sesuai dengan kehidupan sehari-hari, inti materi belajar juga jelas pokoknya memudahkan dalam belajar

Proses pembelajaran:

3. Bagaimana pendapat kamu tentang cara mengajar yang diterapkan oleh guru setelah kurikulum 2013 diterapkan? Dapat dipahami atau tidak?

Informan : saya sangat memahami, sangat baik

4. Apakah guru selalu memberi kesempatan kepada kamu untuk mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan materi pelajaran?

Informan : Iya, sering

5. Apakah guru menggunakan media, metode dan strategi yang bervariasi?

Informan : Iya banyak, ada media gambar, sketsa, bagan, carta dll

6. Apakah media dan metode yang digunakan oleh guru meningkatkan motivasi dan pemahaman anda dalam proses pembelajaran?

Informan : saya sangat suka. Ibu guru menggunakan media yang bervariasi sehingga saya sangat suka dan termotivasi untuk belajar

7. Menurut anda, bagaimana proses pembelajaran IPA yang berlangsung selama ini?

Informan : mudah, ibu guru menjelaskan dengan baik, dan saya sangat memahami

8. Kendala apa saja yang anda temukan pada pembelajaran IPA materi sistem pernapasan manusia?

Informan : Tidak ada

9. Saran apa yang anda berikan untuk memperbaiki proses pembelajaran IPA?

Informan : guru terbaik, ditingkatkan lagi

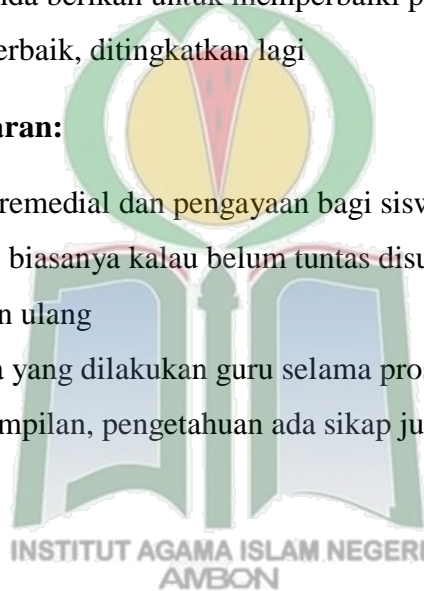
Penilaian pembelajaran:

10. Apakah kegiatan remedial dan pengayaan bagi siswa sudah terlaksana?

Informan : sudah, biasanya kalau belum tuntas disuruh remedial. Kadang buat tugas atau ulangan ulang

11. Penilaian apa saja yang dilakukan guru selama proses pembelajaran?

Informan : keterampilan, pengetahuan dan sikap juga



Hasil Wawancara Siswa

Nama Siswa : Dika A.zulfikar

Kelas : VIII-1

Tanggal : 23 Januari 2020

Kegiatan Pendahuluan:

1. Apakah siswa sudah memperoleh buku pelajaran IPA? Jika belum lalu siswa menggunakan buku apa?

Informan : sudah, Buku paket, saya belum punya LKS

2. Apakah buku yang digunakan memudahkan anda untuk belajar?

Informan : iya, buku pelajaran yang kami gunakan isinya bagus, memberikan banyak manfaat dalam menyelesaikan tugas, meningkatkan perhatian dan memotivasi belajar, contoh-contoh sesuai dengan kehidupan sehari-hari, inti materi belajar juga jelas pokoknya memudahkan dalam belajar

Proses Pembelajaran:

3. Bagaimana pendapat kamu tentang cara mengajar yang diterapkan oleh guru setelah kurikulum 2013 diterapkan? Dapat dipahami atau tidak?

Informan : saya memahami

4. Apakah guru selalu memberi kesempatan kepada kamu untuk mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan materi pelajaran?

Informan : Iya, sering

5. Apakah guru menggunakan media, metode dan strategi yang bervariasi?

Informan : Iya

6. Apakah media dan metode yang digunakan oleh guru meningkatkan motivasi dan pemahaman anda dalam proses pembelajaran?

Informan : saya termotivasi untuk belajar

7. Menurut anda, bagaimana proses pembelajaran IPA yang berlangsung selama ini?

Informan : Bagus , saya memahami

8. Kendala apa saja yang anda temukan pada pembelajaran IPA?

Informan : saya tidak punya LKS saya kadang saya kesulitan mengerti tugas yang diberikan oleh guru di dalam LKS. Saya menggunakan buku tulis dan meminjam LKS teman untuk menulis soal-soal dan mencari jawaban dari buku paket

9. Saran apa yang anda berikan untuk memperbaiki proses pembelajaran IPA?

Informan : ibu guru harus lebih baik lagi

Penilaian pembelajaran:

10. Apakah kegiatan remedial dan pengayaan bagi siswa sudah terlaksana?

Apakah layanan bantuan kesulitan belajar dan pengayaan tersebut bermanfaat bagi siswa?

Informan : sudah, bermanfaat, ibu guru selalu memberikan remedial untuk menambah nilai saya, biasanya membuat tugas tambahan atau ulangan ulang, kalau pengayaan itu bisa nambah pemahaman, ibu guru memberikan materi lanjutan

11. Penilaian apa saja yang dilakukan guru selama proses pembelajaran?

Informan : sikap, keterampilan, dan pengetahuan

Lampiran 8

Dokumentasi



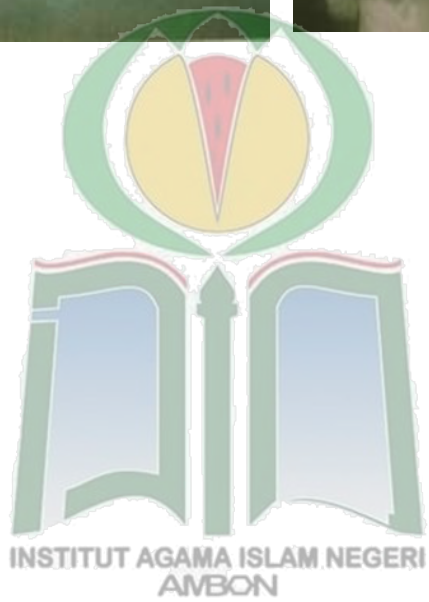
Gambar 1. Gedung SMP Al Wathan Ambon (Dari depan)

Gambar 2. Wawancara dengan Wakasek kurikulum SMP Al Wathan Ambon. Ny Fauzia latar, S.Pd



Gambar 3. Wawancara dengan guru mata pelajaran

Ibu Talhah Almohdar S.Pd





Gambar 4. Wawancara dengan siswa kelas VIII-1

Gambar 5. Proses Pembelajaran



Gambar 6. Evaluasi Materi Sistem Pernapasan Manusia